



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Januari 2021

Halaman: 2

INFLASI NASIONAL LEBIH RENDAH DARI SASARAN

Kenaikan Harga Telur Ayam Picu Inflasi Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,48 persen yang disebabkan naiknya Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2020. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah telur ayam ras naik 12,05 persen.

Tingkat inflasi tahun kalender dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Desember 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 1,40 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2020 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pantauan yang dilakukan BPS pada Desember 2020, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,48 persen atau terja-

di kenaikan IHK dari 105,59 pada November 2020 menjadi 106,10 pada Desember 2020.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Desember 2020 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya telur ayam ras dan cabai merah naik 12,05 persen dan 51,47 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar 0,10 persen. Sebaliknya komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi antara lain

bawang merah dan emas perhiasan turun 12,47 persen dan 3,49 persen dengan memberikan andil masing-masing sebesar -0,04 persen," papar Heru di kantornya, Senin (4/1).

Heru menjelaskan inflasi terjadi karena naiknya harga yang ditunjukkan oleh naiknya IHK kelompok makanan, minuman dan tembakau 1,37 persen, kelompok pakaian dan alas kaki 0,21 persen, kelompok kesehatan 0,07 persen, kelompok transportasi sebesar 1,04 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,07 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,22 persen dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,36

persen.

"Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu dan kelompok pendidikan," imbuh Heru.

Sementara secara nasional, inflasi Indonesia selama tahun 2020 sebesar 1,68 persen. Inflasi ini jauh lebih rendah dari sasaran pemerintah sebesar 3 + 1 persen. Selain itu, inflasi tahun 2020 ini juga terendah sejak tahun 2014.

"Tingkat inflasi tahun kalender (Januari - Desember) 2020 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,68. Kalau kita lihat sejak tahun 2014 ini menunjukkan inflasi yang terendah," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam jumpa pers virtual di Jakarta, Senin (4/1).

Jika dibandingkan tahun 2014, inflasi saat itu mencapai 8,36 persen, kemudian menurun menjadi 3,35 persen pada 2015, kemudian pada 2016 sebesar 3,02 persen, dan 2017 sebesar 3,61 persen. Selanjutnya 2018 mencapai 3,13 persen dan 2019 sebesar 2,72 persen.

(Ira/Lmg)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005